

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 tentang proporsi frekuensi menyikat gigi dan waktu menyikat gigi dengan benar, melaporkan bahwa penduduk Indonesia yang menerapkan sikat gigi 2× sehari yaitu sebesar 72,5%, namun yang menerapkan waktu menyikat gigi dengan benar hanya 6,2%. Pada Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri 72,9% sudah melakukan menyikat gigi 2 kali sehari, tetapi hanya 10% yang menerapkan waktu menyikat gigi dengan benar. Pada kelompok umur 10-14 tahun kebiasaan menyikat gigi 2× sehari sebesar 75,7%, tetapi waktu menyikat gigi yang benar masih rendah yaitu 5,3% (Kemenkes, 2023).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dalam kehidupan setiap individu termasuk pada anak. Kondisi rongga mulut yang tidak terawat dapat memicu berbagai masalah kesehatan, mulai dari sakit gigi, terganggunya proses mengunyah hingga gangguan pada organ tubuh lainnya (Yandi dkk, 2020). Merawat gigi dan mulut menjadi salah satu investasi untuk masa depan yang sehat (Ratih & Yudita, 2019).

Menurut Silfia dkk (2022) tingkat kebersihan gigi dan mulut mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjaga dan mempertahankan kesehatan gigi dan jaringan periodontal. Tingkat kebersihan gigi dan mulut dapat diukur menggunakan indeks kebersihan

gigi dan mulut atau *oral hygiene index simplified* (OHI-S) yang menyatakan keadaan klinis atau kebersihan mulut seseorang yang didapat pada waktu dilakukan pemeriksaan. Pengukuran indeks kebersihan gigi dan mulut atau *oral hygiene index simplified* (OHI-S) terdiri dari dua komponen, yaitu penjumlahan dari debris indeks (DI) dan calculus indeks (CI). Indeks ini memiliki faktor yang berasal dari masing-masing individu yang akan mempengaruhi kebiasaan hidupnya yaitu pengetahuan yang dimilikinya, keyakinan, kemauan, dan perilaku (Yandi dkk, 2020).

Penyakit gigi dan mulut muncul disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu sikap atau perilaku yang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut karena kurangnya kesadaran akan pentingnya kebersihan gigi dan mulut, yang ditunjukkan oleh kebiasaan malas menyikat gigi dan cara menyikat gigi yang salah (Senjaya dkk, 2019).

Menjaga kebersihan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Salah satu keterampilan dalam menyikat gigi untuk mencapai kebersihan gigi dan mulut adalah teknik menyikat gigi. Teknik menyikat gigi terdiri dari beberapa metode yang dapat digunakan. Metode menyikat gigi diantaranya *sirkular*, *horizontal*, *vertikal*, dan kombinasi (Silfia dkk, 2022).

SD Unggulan Muhammadiyah Kretek merupakan salah satu instansi pendidikan setingkat sekolah dasar yang berlokasi di Dusun Mriyan, Donotirto, Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini menjadi sasaran penelitian dengan judul “Gambaran Indeks Kebersihan

Gigi dan Mulut ditinjau dari Perilaku Menyikat Gigi Pada Siswa SD Unggulan Muhammadiyah Kretek”. Berdasarkan hasil wawancara tentang perilaku menyikat gigi dan pemeriksaan indeks kebersihan gigi dan mulut di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek pada tanggal 11 Oktober 2024 dengan jumlah responden sebanyak 10 anak siswa kelas IV, menunjukkan hasil bahwa 20% siswa mempunyai kriteria OHI-S baik (*good*), 20% siswa mempunyai kriteria OHI-S sedang (*fair*), 60% siswa mempunyai kriteria OHI-S buruk (*poor*) dan sebanyak 80% anak menyatakan tidak menyikat gigi malam sebelum tidur, dan juga belum mengetahui cara menyikat gigi dengan benar, hal ini menunjukkan bahwa perilaku menyikat giginya masih salah. Pada SD tersebut belum pernah dilakukan penelitian dan penyuluhan baik dari peneliti maupun puskesmas setempat terkait dengan kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran indeks kebersihan gigi dan mulut ditinjau dari perilaku menyikat gigi pada siswa SD Unggulan Muhammadiyah Kretek, Dusun Mriyan, Donotirto, Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana gambaran indeks kebersihan gigi dan mulut ditinjau dari perilaku menyikat gigi pada siswa SD Unggulan Muhammadiyah Kretek?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuainya gambaran indeks kebersihan gigi dan mulut dan perilaku menyikat gigi pada siswa SD Unggulan Muhammadiyah Kretek.

2. Tujuan Khusus

a. Diketuainya perilaku menyikat gigi siswa SD Unggulan Muhammadiyah Kretek.

b. Diketuainya indeks kebersihan gigi dan mulut pada siswa SD Unggulan Muhammadiyah Kretek.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kesehatan gigi dan mulut meliputi kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang mencakup upaya promotif, preventif, kuratif terbatas, dan rehabilitatif. Ruang lingkup materi penelitian ini terbatas pada asuhan kesehatan gigi dan mulut dalam upaya promotif yaitu pada upaya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut mengenai perilaku menyikat gigi dan indeks kebersihan gigi dan mulut.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan keilmuan yaitu ilmu kesehatan gigi dan mulut yang berkaitan dengan gambaran indeks kebersihan gigi dan mulut ditinjau dari perilaku menyikat gigi pada siswa SD Unggulan Muhammadiyah Kretek.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Penelitian ini dilakukan untuk menambah daftar kepustakaan dan dapat dijadikan referensi berkaitan dengan gambaran indeks kebersihan gigi dan mulut ditinjau dari perilaku menyikat gigi pada siswa SD Unggulan Muhammadiyah Kretek.

b. Bagi SD Unggulan Muhammadiyah Kretek

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan program kesehatan gigi dan mulut dan dapat mengambil manfaat serta mendapat informasi tentang perilaku menyikat gigi sangat berpengaruh terhadap kebersihan gigi dan mulut.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti di bidang kesehatan gigi dan mulut khususnya mengenai gambaran indeks kebersihan gigi dan mulut ditinjau dari perilaku menyikat gigi pada siswa SD Unggulan Muhammadiyah Kretek.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang Gambaran Indeks Kebersihan Gigi dan Mulut ditinjau dari Perilaku Menyikat Gigi Pada Siswa SD Unggulan Muhammadiyah Kretek belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya, namun penelitian serupa pernah dilakukan oleh:

1. Nugroho dkk (2019) dengan judul : “Perilaku Menyikat Gigi Terhadap Oral Hygiene Anak Sekolah”, dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa teknik menyikat gigi murid kelas IV SDN 60 Kabupaten Kubu Raya dominan masih kurang benar, waktu menyikat gigi masih belum tepat, frekuensi menyikat gigi sudah cukup baik dikarenakan responden dominan menyikat gigi minimal 2 kali sehari. Angka OHI-S responden rata-rata 2,2 yang berkategori sedang sehingga terdapat pengaruh teknik, waktu dan frekuensi menyikat gigi terhadap oral hygiene. Persamaan dari penelitian ini adalah mengenai perilaku menyikat gigi. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada metode penelitian, tempat penelitian dan waktu penelitian.
2. Linda dkk (2022) dengan judul : “Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Menyikat Gigi dengan Status OHI-S Pada Murid Kelas IV SDN 07/IX Kabupaten Muaro Jambi”, dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku menyikat gigi dengan kebersihan gigi dan mulut pada murid kelas IV SDN 07/IX Kabupaten Muaro Jambi. Persamaan dari penelitian ini adalah mengenai perilaku menyikat gigi dan sama-sama berfokus pada kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dasar. Perbedaan penelitian ini terletak pada tempat penelitian, waktu penelitian, dan aspek yang diteliti oleh Linda dkk (2022) ditambah dengan pengetahuan.
3. Billa dkk (2023) dengan judul : “Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi Mulut Menurut Kebiasaan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas IV di SDN

Panyileukan 268”, dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa kebiasaan menyikat gigi sangat memengaruhi tingkat kebersihan gigi .
Persamaan dari penelitian ini adalah kebersihan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada tempat penelitian dan waktu penelitian.